

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bandung adalah salah satu wilayah yang berada di daerah Provinsi Jawa Barat, dimana wilayah tersebut merupakan daerah tersebut daerah yang berada didataran tinggi yang merupakan salah satu kota dari Metropolitan Bandung Raya.

Oleh karena itu, perlu tidak hanya meningkatkan transportasi dari perspektif departemen, tetapi juga untuk menyediakan layanan transportasi yang efektif dan efisien untuk melayani kegiatan transportasi di berbagai bidang. akses jalan yang memadai dapat membantu pertumbuhan ekonomi, sedangkan kebutuhan akan transportasi yang dapat menjangkau daerah terpencil terus meningkat.

Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak sekali perusahaan industri. Seiring dengan banyaknya industry yang ada pada Kabupaten Bandung perlu untuk dilakukan pendataan jumlah kendaraan. Banyaknya perusahaan industry maka akan semakin banyak juga pergerakan mobilitas angkutan barang. Aktivitas yang ada saat ini tentu saja membuat kebutuhan pergerakan di Kabupaten Bandung menjadi sangat tinggi. Adapun pergerakan tersebut pada umumnya bergerak dari dan menuju perusahaan yang ada di Kabupaten Bandung. **Pergerakan lalin tinggi**

Salah satu jalan yang berada di Kabupaten Bandung memiliki tingkat monilitas msayrkatnya yang tinggi serta banyak nya perusahaan industry didaerah tersebut adalah jalan Kopo-Soreang

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah dari kegiatan ini sebagai berikut :

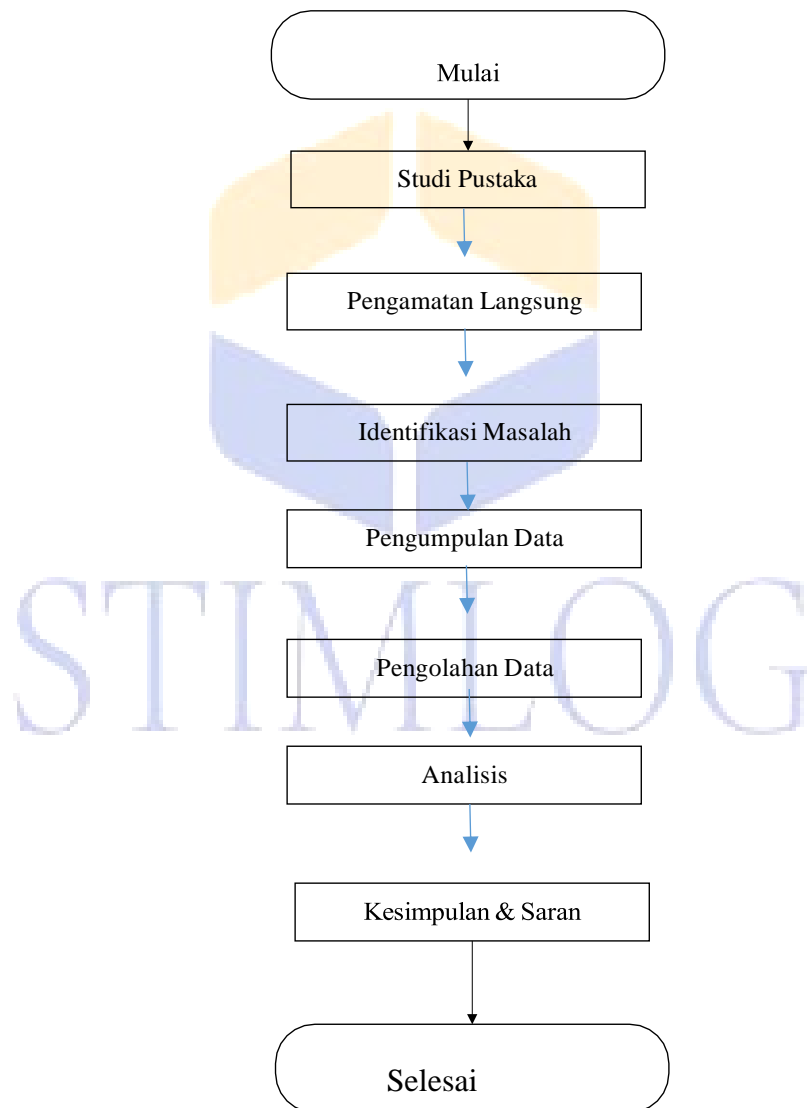
- Berapa volume arus lalu lintas dan mobilitas angkutan barang di Jalan Kopo - Soreang ?
- Pada Pukul berapa perlu dilakukan pembatasan kegiatan angkutan barang di ruas jalan Kopo - Soreang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengetahui situasi arus lalu lintas dan Mobilitas angkutan barang di Jalan **Kopo - Soreang**.
- Mengusulkan sekenario pembatasan jam operasional Angkutan Barang di **Kopo - Soreang**.

1.4. Metode Penelitian



Pembahasan :

1. Mulai

Menentukan permasalahan yang akan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian.

2. Studi Lapangan

Pada bagian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung pada saat kerja praktik di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Bidang Angkutan

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Masalah yang didapatkan dari penelitian ini yaitu kemacetan yang terjadi di segmen-segmen jalan tertentu di ruas jalan Kopo - Soreang. Tujuan Penelitian harus mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bagian analisis. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor faktor yang menyebabkan kemacetan yang terjadi pada jam sibuk pada ruas Jalan Kopo-Soreang.

4. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi – informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber studi literatur diperoleh dari buku Manual Kapasitas Jalan Indonesia.

5. Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, data penelitian ini dilakukan secara primer dan sekunder. Data primer seperti Volume Lalu Lintas, Kapasitas Jalan, dan Jam puncak. Sedangkan untuk data sekunder seperti lebar jalan, Panjang jalan, kelas jalan, dsb. Penulis melakukan Kerja Praktik yang dilakukan secara langsung di Bidang Angkutan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan tanggal 3 September 2021.

6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan metode Analisis Kuantitatif berkaitan dengan Indikator Tingkat Pelayanan dan menggunakan metode Analisis Deskriptif untuk pengaruh pembangunan terhadap ruasjalan terdampak.

7. Analisis Data

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan serta penyelesaian yang ada berdasarkan tujuan penelitian baik pada teori ataupun metode yang digunakan dalam penelitian.

8. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu kesimpulan dari penelitian ini yang mempertegas hasil dari Analisa data, sedangkan saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada Instansi terkait saat dilakukan kegiatan kerja praktik.

9. Selesai

1.5. Kerangka Pemikiran

Kegiatan Industri yang berkembang di Kabupaten Bandung bertumbuh sangat cepat ini menyebabkan berkembangnya dan bertumbuhnya ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan industri yang ada di daerah tersebut. Hal ini berpengaruh terhadap mobilitas kendaraan angkutan barang yang dimiliki oleh Perusahaan-perusahaan. Perlu adanya perhatian yang lebih oleh pemerintah agar mobilitas kendaraan angkutan barang yang dimiliki oleh perusahaan yang ada di Kabupaten Bandung tidak mengganggu kegiatan mobilitas masyarakat umum.

Oleh karena itu laporan ini akan difokuskan pada perhitungan V/C Ratio yang dilakukan di jalan Kopo-Soreang guna mengetahui intensitas kendaraan yang lewat pada jalan tersebut. Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang diteliti. Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan adanya survei data yang nantinya akan mendapatkan hasil yang digunakan untuk rencana pembatasan jam Operasional Truk pada waktu tertentu yang dapat berguna untuk mengurangi beban angkutan jalan pada waktu sibuk.

1.6.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan kerja praktik yang dilakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum masuk pada inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metode – metode yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa tentang pengukuran kapasitas lintas, volume lalu lintas, tingkat kejenuhan yang berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil instansi tempat dilakukannya kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis. masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan dan menganalisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran

mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal - hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses berdasarkan pengalaman di tempat Kerja Praktik.



STIMLOG